

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Sejarah Berdirinya Masjid Al Muttaqin Gajah

Sebagai tempat ibadah umat islam, bangunan masjid haruslah memungkinkan seseorang melaksanakan ibadah dengan tenang. Sarana yang menunjang kearah itu haruslah diwujudkan sedemikaian rupa. Masjid sendiri memberi nuanasa kekhususan disamping kesucian dan kebersihannya. Kebutuhan masyarakat tentang tempat ibadah di Indonesia yang mayoritas beragama Islam adalah bangunan masjid atau mushola. Tiap masing-masing daerah memiliki masjid dengan ciri khasnya masing-masing. Seperti masjid di desa Gajah yang memiliki bangunan luas, memiliki lantai dua, dilengkapi dengan fasilitas lengkap yang dibutuhkan oleh pengunjung masjid terdiri dari tempat wudhu, kamar mandi, parkir yang nyaman,<sup>1</sup>

Masjid Al-Muttaqin didirikan pada tahun 1926 oleh pihak KUA Gajah. Masjid ini merupakan tanah wakaf dari desa yang didirikan oleh KUA Gajah karena peraturan pemerintah yang mewajibkan KUA harus memiliki bangunan masjid guna melaksanakan akad nikah bagi calon pengantin. Setelah orde baru peraturan pemerintah diperbarui yang menyebabkan Kantor KUA berpindah tempat dekat dengan balai desa Gajah.<sup>2</sup>

Dalam observasi peneliti megambil data melalui wawancara kepada Bapak Abu Ali selaku sesepuh takmir masjid, ada perluasan wilayah masjid pada tahun 1968 yang di ketuai oleh bapak Kholik. Dari tahun ketahun takmir masjid mengupayakan kemakmuran masjid dengan serangkaian kegiatan yang

---

<sup>1</sup>Ali Abu, wawancara oleh penulis, 13 Agustus, 2019, wawancara 1,transkrip.

<sup>2</sup>Ali Abu, wawancara oleh penulis, 13 Agustus, 2019, wawancara 1,transkrip.

dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa orang. Perbaikan bangunan selalu diutamakan demi kenyamanan orang dalam beribadah begitu juga tentang beberapa tokoh yang berperan dalam kegiatan keagamaan.

Imam shalat jamaah ditentukan oleh alm. KH. Amir Mahmud

**Tabel 3.1**  
**Tabel Jadwal Imam Jamaah<sup>3</sup>**

NO.	JADWAL IMAM SHALAT	JADWAL SHALAT
1.	MOCH SYAFI'IN	SUBUH
2.	AHMAD SYA'RONI	DZUHUR
3.	ZAINURI	ASHAR
4.	ALI MUHFID	MAGRIB
5.	FATKHUL ROZI	ISYA'
6.	BASUKI	CADANGAN

## 2. Letak Geografis

Pusat syi'ar agama masyarakat terletak di Desa Gajah Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Letak masjid Al Muttaqin dekat dengan pemukiman warga. Sehingga cocok jika Masjid Al Muttaqin Gajah dijadikan sebagai tempat syi'ar agama bagi warga sekitar. Selain itu masjid ini sering dijadikan sebagai pusat kegiatan keagamaan seperti diadakannya santuhan anak yatim, bagi-bagi takjil, pengajian ibu-ibu di sore hari setiap seminggu sekali, shalat jama'ah rutin, dan dll. Adapun batasan-batasan wilayah yang dimiliki sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan pasar Gajah

---

<sup>3</sup>Ali Abu, wawancara oleh penulis, 13 Agustus, 2019, wawancara 1, transkrip.

- b. Sebelah timur berbatasan dengan mini market Mahrani
- c. Sebelah utara berbatasan dengan Jl. Kudus-Demak
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan Asrama Al-Irsyad<sup>4</sup>

### 3. Visi, Misi dan Tujuan

#### a. Visi

- 1) Menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan di desa Gajah.
- 2) Menjadikan masjid sebagai tempat yang nyaman dan khusyuk dalam melaksanakan kegiatan ibadah.
- 3) Sebagai pusat kegiatan sosial keagamaan, dakwah, pendidikan, pengembangan budaya islam dan pemberdayaan umat.<sup>5</sup>

#### b. Misi

- 1) Sebagai tempat untuk pusat syi'ar islam
- 2) Mewujudkan terjaganya kebersihan dan kesucian, keindahan dan ketertiban masjid
- 3) Menyediakan fasilitas sarana prasaranan untuk kegiatan ibadah<sup>6</sup>

#### c. Tujuan

- 1) Meningkatkan kesadaran umat islam dalam beribadah dan memiliki daya saing tinggi, sejahtera dan berakhlakul karimah
- 2) Meningkatkan ukhuwah islamiyah dan hubungan yang harmonis anatara ulama, umaro dan masyarakat
- 3) Terjaganya kesucian, kebersihan dan ketertiban masjid sebagai tempat ibadah yang nyaman dan aman<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup>Hakim Lukman, wawancara oleh penulis, 23 Agustus, 2019, wawancara 1, transkrip.

<sup>5</sup>Arsip dokumen pribadi Masjid Al Muttaqin Gajah Demak, diambil pada tanggal 13 Agustus 2019.

<sup>6</sup>Arsip dokumen pribadi Masjid Al Muttaqin Gajah Demak, diambil pada tanggal 13 Agustus 2019.

#### 4. Struktur Pengurus Masjid

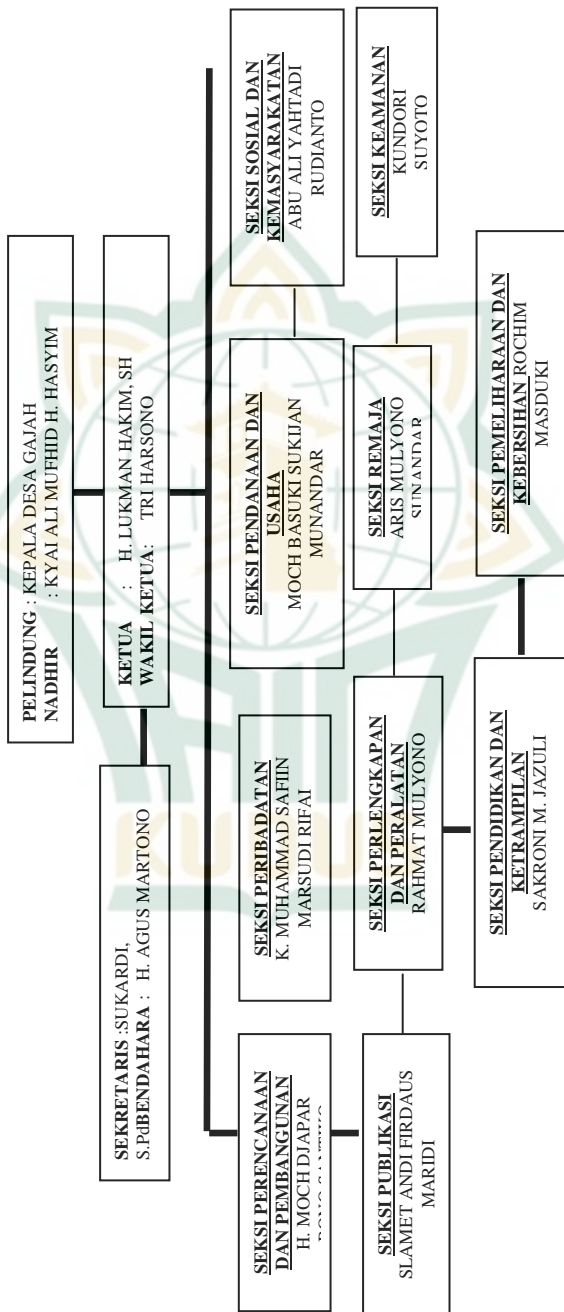
Struktur pengurus masjid memegang peranan penting dalam suatu kepengurusan. Struktur pengurus tersebut mampu memberikan kejelasan mengenai batas wewenang serta tanggung jawab ( job description) tiap-tiap bagian dalam organisasi untuk melaksanakan tugas agar mencapai tujuan kepengurusan secara keseluruhan. Adapun struktur kepengurusan Takmir masjid Al Muttaqin periode 2019/2024 dapat dilihat pada gambar berikut



---

<sup>7</sup> Arsip dokumen pribadi Masjid Al Muttaqin Gajah Demak, diambil pada tanggal 13 Agustus 2019.

**SUSUNAN TAKMIR MASJID AL MUTTAQIN GAJAH DEMAK  
TABEL 3.2  
STRUKTUR TAKMIR MASJID<sup>8</sup>**



<sup>8</sup> Arsip dokumen pribadi Masjid Al Muttaqin Gajah Demak, diambil pada tanggal 13 Agustus 2019

## 5. Keadaan Tokoh Agama dan Anak Usia Dini

### a. Keadaan Tokoh Agama

Rencana kedepannya, tokoh agama yang tergabung dalam takmir masjid Al Muttaqin Gajah Demak akan membuat struktur tim khusus yang terdiri dari pengurus takmir, tokoh agama dan pemerintah desa untuk melakukan pemberdayaan bagi anak usia dini dalam meningkatkan keagamaan. Tugas dari tim khusus ini adalah membuat generasi remaja masjid untuk membantu masyarakat sehingga akan tumbuhnya minat dan motivasi tentang keagamaan sejak usia dini. Mulanya tim khusus remaja masjid dan tokoh agama akan merekrut beberapa anggota yang mumpuni untuk bekerja sama dalam program kegiatan untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan peran tokoh agama.<sup>9</sup>

### b. Keadaan Anak Usia Dini

Anak usia dini harus diberi motivasi agar meningkatnya minat shalat jama'ah di masjid Al Muttaqin Gajah Demak. Di sisi lain tidak hanya peran tokoh agama saja melainkan dukungan orang tua juga sangat diperlukan dalam perkembangan keagamaan anak untuk masa depan kelak.<sup>10</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Peran Tokoh Agama Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Shalat Berjamaah Sejak Usia Dini Di Masjid Ibnu Muttaqin ( Studi Peran 3 Tokoh Agama Desa Gajah Kecamatan Gajah)

Tokoh agama merupakan orang yang mempunyai kewajiban meningkatkan masyarakat di sekitarnya untuk menjalankan kewajibannya sebagai

---

<sup>9</sup> Arsip dokumen pribadi Masjid Al Muttaqin Gajah Demak, diambil pada tanggal 13 Agustus 2019

<sup>10</sup> Arsip dokumen pribadi Masjid Al Muttaqin Gajah Demak, diambil pada tanggal 13 Agustus 2019

umat islam, yaitu mengerjakan segala sesuatu yang diperintahkan Allah dan menjauhi larangannya. Para Tokoh agama yang berada di masjid Al Muttaqin Gajah Demak sebagian berprofesi ganda seperti ; petani, pedagang, guru, pengacara. Meskipun demikian mereka adalah pemimpin dalam mengajarkan pengetahuan agama bagi anak usia dini di desa Gajah.

Pentingnya keterlibatan para tokoh masyarakat baik formal seperti Kepala Desa, Kepala Dusun, Ketua rt, Penyuluhan Agama dengan Tokoh Infomal Seperti Tokoh agama, karang taruna, remaja Masjid, dan lainnya adalah sangat strategis dalam upaya mengembangkan ketahanan masyarakat lokal, yang masing-masing mereka memiliki peran yang berbeda.

Adapun beberapa hal yang membutuhkan peran mereka dalam rangka meningkatkan sikap keberagaman masyarakat yaitu peran tok h Agama masyarakat yang membimbing, membina, mengarahkan dan mengajak kebaikan dalam mewujudkan sikap keberagaman yang baik. Peran dari tokoh agama sangtalah penting dalam masyarakat sekitar terutama dalam pemahaman keagamaan mereka, seorang tokoh Agama disini harus mempunyai pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan yang lain sebagaimana seperti yang diungkapkan

Menurut data lapangan ada 3 tokoh agama yaitu Lukman Hakim, Mochammad Syafi''in dan Ali Mufid yang sangat berperan penting dalam meningkatkan sikap keagamaan masyarakat yang di tempatnya karena kedudukan tokoh agama memang memegang peran penting dalam masyarakat yang dianggap sebagai orang yang mempunyai tingkat yang lebih dan pengetahuan tentang agama, dibandingkan dengan anggota masyarakat yang lain.<sup>11</sup>Oleh karena itu mereka pada umumnya memiliki

---

<sup>11</sup> Arsip dokumen pribadi Masjid Al Muttaqin Gajah Demak, diambil pada tanggal 13 Agustus 2019

tingkah laku yang patut dijadikan teladan dalam meningkatkan sikap keagamaan kepada anak-anak.

Berdasarkan keterangan diatas, peneliti dapat menganalisis tentang pentingnya seorang tokoh agama dalam masyarakat sangatlah berpengaruh juga terhadap sikap masyarakatnya, karena tokoh agama adalah seseorang yang dianggap cakap, berilmu pengetahuan tinggi, berakhlak mulia, mempunyai keahlian dibidang agamanya. Dengan kata lain tokoh agama adalah orang-orang terkemuka dan terpandang serta sebagai pemimpin non formal dikalangan masyarakat.

Tokoh agama yang bergelut dan mengabdikan demi kepentingan di lingkungan masyarakat dapat menjadi contoh suri tauladan bagi anak usia dini untuk kehidupan kelak nanti. Ketekunan, kedisiplinan, pantang menyerah adalah contoh yang harus diterapkan dalam perkembangan anak usia dini dalam melaksanakan giat keagamaan seperti sholat berjamaah lima waktu di masjid ataupun musholla.

Menurut bapak Lukman Hakim selaku ketua Takmir masjid Al Muttaqin Gajah Demak kehadiran tokoh agama dalam setiap momen kegiatan keagamaan sangat berpengaruh terhadap minat anak usia dini sehingga anak cenderung terbiasa dengan kegiatan positif tersebut.

Imtaza dan Fatimah Zahra mengatakan bahwa imam shalat jamaah yang ramah dan baik membuat mereka bersemangat dan senang mengikuti kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, mengaji Al Qur'an, mengikuti maulid nabi. Mereka menyebutkan bahwa sikap tokoh agamasangat berpengaruh terhadap minat shalat berjamaah di Masjid Al Muttaqin Gajah Demak.<sup>12</sup>

Tokoh agama sendiri mempunyai peran dan fungsi yang sangat besar untuk meningkatkan sikap

---

<sup>12</sup> Imtaza dan Fatimah Zahra, wawancara oleh penulis, 15 Agustus 2019, wawancara 1, transkrip.



keberagamaan anak usia dini dalam membimbing shalat berjamaah di Masjid Al Muttaqin antaralain:

- a. Berperan sebagai informan dan edukatif, dimana tokoh agama memposisikan dirinya sebagai dai yang menyampaikan penerangan agama dan mendidik masyarakat terutama tentang sikap keagamaan masyarakat yang kurang dengan sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan Al- Qur'an dan As-Sunnah Nabi Muhammad SAW.
- b. Berperan sebagai konsultatif, dimana tokoh agama menyediakan dirinya untuk memikirkan persoalan yang dihadapi masyarakat terutama permasalahan keagamaan yang masih banyak membutuhkan pembinaan.
- c. Berperan sebagai advokatif, dimana tokoh agama memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk melakukan kegiatan pembelajaran terhadap masyarakat yang kurang tentang pengetahuan keagamaan dari berbagai rintangan, serta hambatan yang merusak sikap keagamaan.<sup>13</sup>

Menarik kesimpulan dari paparan diatas, bahwa banyak hal yang harus diupayakan dalam hal keagamaan termasuk pembiasaan shalat berjamaah bagi anak usia dini yang mana masih butuh bimbingan dari orang tua maupun orang sekitar termasuk 3 tokoh agama.

## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Analisis Data Peran Tokoh Agama Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Shalat Berjamaah Sejak Usia Dini Di Masjid Ibnu Muttaqin ( Studi Peran 3 Tokoh Agama Desa Gajah Kecamatan Gajah)

Sebagai tokoh agama keseharian dari tingkah laku dan sikapnya menjadi contoh bagi masyarakat. Tokoh agama diharapkan dapat menjembatani

---

<sup>13</sup> Hakim Lukman, wawancara oleh penulis, 10 agustus 2019, wawancara 1, transkrip

perubahan dan memberikan informasi yang terbaru pada masyarakat. Motivasi merupakan salah satu cara yang diberikan untuk meningkatkan semangat dalam belajar agama islam dan mengokohkan iman dalam menghadapi perubahan zaman yang semakin modern.

Kehidupan modern telah menunjukkan bahwa sejarah umat manusia dapat mengatakan bahwa agama, sampai batas tertentu, telah ditinggalkan, tidak dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan dalam bidang-bidang tertentu dalam kehidupan. Bidang-bidang yang di dalamnya adama masih dipertimbangkan, sering terasakan, dianggap kurang begitu penting. Walaupun jumlah orang yang menunjukkan diri sebagai pemeluk agama yang cukup bersemangat, melalui berbagai atribut dan kegiatan yang tampak jelas, terus bertambah.<sup>14</sup>

Maka perlu pengalaman yang tepat tentang tokoh agama dalam berbagai hal seperti menggunakan metode dakwah pendekatan kepada anak usia dini agar mereka tidak jenuh dengan pembelajaran yang monoton. Ada tiga peran penting yang dapat dijalankan oleh tokoh agama, yaitu peran edukasi yang mencakup seluruh dimensi kemanusiaan dan membangun karakter. Kedua, peran memberi pencerahan kepada masyarakat disaat situasi-situasi tidak menentu. Ketiga peran membangun sistem, satu tradisi, budaya yang mencerminkan kemuliaan.

Tokoh agama merupakan gelar yang diberikan kepada Kyai Ali Mufid, Kyai Mochammad Syafi'in, Kyai Ahmad Sya'roni karena memiliki pengetahuan serta mempunyai pengikut atau jamiyyah. Tokoh agama memiliki tanggung jawab yang besar dalam membimbing, mengajar dan mengarahkan masyarakat untuk bisa memahami agam dengan benar. Mereka mempunyai peran sebagai penyuluh dimana tokoh

---

<sup>14</sup> Macashin *Islam Dinamis Islam Harmoni Lokalitas, Pluralisme, Terorisme* , (Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang, 2011), 309

agama memberi jalan penerangan bagi masyarakat agar bisa berkehidupan sesuai ajaran agama islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan hadist.

Peran atau tugas tokoh agama sebagai panutan dan teladan kepada masyarakat sehingga masyarakat tergerak untuk mengikuti arahan serta ajakan agar masyarakat mengikuti dan memhami pentingnya kewajiban melaksanakan shalat lima waktu dalam ajaran agama islam. Shalat Fardhu berjamaah yang langsung dipimpin oleh tokoh agama berlandaskan dengan tujuan didirikannya Masjid Al Muttaqin yaitu meningkatkan kesadaran umat islam dalam beribadah dan memiliki daya saing tinggi, sejahtera dan berakhlakul karimah, meningkatknya ukhuwah islamiyah dan hubungan yang harmonis anatara ulama, umaro dan masyarakat.<sup>15</sup>

Tokoh agama juga sebagai informan dan edukator, dimana tokoh agama memposisikan dirinya sebagai da'i yang menyampaikan penerangan agama dan mendidik masyarakat khususnya kepada anak usia dini yang memerlukan perhatian dan bimbingan secara lebih, mereka juga berepran sebagai konsultan, dimana mereka selalu mengontrol dan memikirkan persoalan yang dihadapi masyarakat terutama permasalahan keagamaan yang masih banyak membutuhkan pembinaan, selain berperan sebagai konsultan mereka juga bereperan advokat, dimana tokoh agama memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk melakukan kegiatan pembelajaran terhadap masyarakat yang masih minim pengetahuan agama dari berbagai rintangan serta hambatan yang merusak sikap keagamaan.

Dari semua aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh tokoh agama di Masjid Al Muttaqin Gajah Demak, menunjukkan bahwa tokoh agama sudah melaksanakan peran yang sangat penting dalam meningkatkan ibadah

---

<sup>15</sup> Arsip dokumen pribadi Masjid Al Muttaqin Gajah Demak, diambil pada tanggal 13 Agustus 2019.

para anak usia dini maupun masyarakat di lingkungan sekitar.

## **2. Analisis Data Hasil dari Peran Tokoh Agama dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Shalat Berjamaah Sejak Usia Dini di Masjid Al Muttaqin (Studi Peran 3 Tokoh Agama Desa Gajah Kecamatan Gajah Kabupaten Demak)**

Sesuatu dikatakan memiliki peran atau berperan apabila ia ikut memberikan andil dalam hal tertentu atau dapat dikatakan bahwa peran merupakan sesuatu yang diharapkan seseorang dalam situasi tertentu untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut data lapangan yang ada seseorang tokoh agama sangatlah berperan penting dalam meningkatkan sikap keagamaan masyarakat yang ditempatinya karena kedudukan tokoh agama memang memegang peran penting dalam masyarakat dianggap sebagai orang yang mempunyai tingkat yang lebih dan pengetahuan tentang agama dibandingkan dengan anggota masyarakat yang lain. Oleh karena itu mereka pada umumnya memiliki tingkah laku yang patut dijadikan teladan dalam meningkatkan sikap keagamaan masyarakat.

Berdasarkan keterangan diatas penulis dapat menganalisis dengan adanya pentingnya peran tokoh agama dalam membimbing anak usia dini , karena tokoh agama adalah seseorang yang dianggap cakap, berilmu pengetahuan yang tinggi, berakhlak mulia, mempunyai keahlian dibidang agamanya baik ritual keagamaan sampai wawasan keagamaan yang dapat dijadikan panutan oleh masyarakat sekitar. Menurut Imam Bawami, ada tiga peran penting tokoh agama islam dalam pembinaan akhlak yaitu peran kaderisasi, peran pengabdian dan dakwah.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Imam Bawami, *Cenderbisasi Islam dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1991), 5.

Dengan kata lain tokoh agama adalah orang-orang terkemuka dan terpandang serta sebagai pemimpin nonformal di kalangan masyarakat. Mereka inilah yang bergelut dan mengabdikan demi kepentingan di lingkungan masyarakat, karena merekalah yang mampu menentukan ataupun menempatkan dirinya ditengah-tengah masyarakat pada umumnya, kemudian akan mengambil tugas-tugas kemasyarakatan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Tokoh agama adalah sejumlah orang Islam yang karena pengaruhnya begitu luas dan besar dalam membimbing masyarakat khususnya anak usia dini, baik pengetahuannya, perjuangan menegakkan syariat Islam perilaku yang baik dan diteladani maupun kharismanya cukup disegani masyarakat. Tokoh agama bisa disebut dengan tokoh nonformal karena kemampuannya dan kharismanya, diikuti banyak orang walaupun pemimpin tersebut tidak memimpin sebagai organisasi, tetapi kehadirannya ditengah masyarakat diakui sebagai orang yang berpengaruh terhadap pengembangan agama Islam dan mau berkorban baik materi maupun jiwa mereka sekalipun. Jalur komunikasi mereka sangat berdaya guna karena tokoh agama mempunyai hubungan batin yang erat dengan pemeluk agama sehingga tokoh agama sayogyanya diikuti sertakan bukan sebagai alat yang dimanfaatkan, tetapi pemimpin agama yang turut bertanggung jawab terhadap kesejahteraan umat beragama

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden mengenai “peran tokoh agama” sebagai berikut:

Adapun hasil wawancara dengan ketua takmir masjid Al Muttaqin Gajah, bapak Lukman Hakim mengatakan:

“ tokoh agama adalah pemimpin yang mampu memimpin dirinya sendiri kemudian baru memimpin umatnya. Peran tokoh agama dalam membimbing anak usia dini melaksanakan

shalat berjama'ah di masjid Al Muttaqin Gajah Demak yaitu harus mempunyai pengetahuan yang lebih daripada yang lainnya, kemudian di dalam peran kita sebagai tokoh agama harus memahami apa yang dibutuhkan oleh mad'u karena mereka sangatlah membutuhkan bimbingan, arahan dan motivasi darimpara tokoh tersebut agar kedepannya bisa lebih maju.”<sup>17</sup>

Peran tokoh agama selain mempunyai pengetahuan yang lebih seorang tokoh juga harus bisa mengajak dan mengarahkan masyarakat sekitar untuk melakukan hal-hal positif sebagaimana yang disampaikan oleh bapak mohammad Syafi'in sebagai berikut:

“ Seorang Tokoh Agama perannya dalam masyarakat sini sangat berpengaruh terhadap masyarakat, mereka lebih mudahnya para tokoh agama di Desa Gajah sini kebanyakan mereka tokoh formal seperti pengacara, guru jadi merela lebih mudah untuk menyampaikan hal-hal positif yang akan disampaikan kepada masyarakat sekitarnya.”<sup>18</sup>

Berikut merupakan peran tokoh agama dalam membimbing anak usia dini unruk mengikuti shalat jama'ah di masjid Al Muttaqin Gajah:

“ Peran saya sebagai oarang yang dipercayai sebagai tokoh agama di sini saya selalu memantau bagaimana konsisi semua warga dalam kesehariannya, kerena semua itu menjadi sebuah tugas dan tanggung jawab kami sebagai tokoh masyarakat khususnya dalam

---

<sup>17</sup>Hakim Lukman, wawancara oleh penulis, 10 agustus 2019, wawancara 2, transkrip

<sup>18</sup>Syaf'in Mochammad, wawancara oleh penulis, 15 Agustus 2019, wawancara 1, transkrip

masalah agama. Selalu kita adakan kegiatan-kegiatan keagamaan rutin. Diadakannya pengajian seperti maulid nabi, ngaji kitab kuning, jami'iyah ibu-ibu, santunan anak yatim dan masih banyak lagi kegiatan keagamaan di masjid Al Muttaqin yang harus dikembangkan lagi agar menarik minat masyarakat desa Gajah Demak.<sup>19</sup>

Selain peran sebagai orang yang dipercayai masyarakat Tokoh agama juga berperan sebagai pembimbing dan pengarah sebagaimana yang disampaikan Bapak Abu Ali:

“ Peran Tokoh Agama sangatlah penting dalam menentukan sikap keagamaan seseorang dalam suatu tempat tersebut karena apabila semakin baik peran tokoh tersebut akan semakin baik masyarakat tersebut begitu juga sebaliknya apabila peran tokoh tersebut kurang baik maka kurang baiklah perilaku masyarakat yang di pimpinnya tersebut, untuk itu tugas kami sebagai peran tokoh wajib membimbing, mengarahkan dan menyampaikan hal-hal positif untuk melakukan kebaikan demi untuk menjadikan kemajuan di waktu yang akan datang.”<sup>20</sup>

Sorang tokoh agama selain berperan sangat penting sebagai peran yang memberikan nasehat dan arahan peran tokoh agama juga memiliki peran tambahan yaitu sebagai motivasi dan juga mengajak untuk melakukan shalat jamaah dan kegiatan keagamaan lainnya sebagaimana yang disampaikan

---

<sup>19</sup>Mufid Ali, wawancara oleh penulis, 19 Agustus 2019, wawancara 1, transkrip.

<sup>20</sup>Ali Abu, wawancara oleh Penulis, 13 Agustus 2019. Wawancara 2, Transkrip.

oleh saudari ibu Naila selaku orang tua anak dari Imtaza Chilya di Desa Gajah sebagai berikut :

“ Peran tokoh agama kalau untuk masyarakat disekitar kita, mereka unbtuk saat ini punya peran yang sangat baik setiap waktunya shalat lima waktu mereka mengajak masyarakat sekitar untuk melakukan sholat tersebut di masjid bdengan berjamaah, mereka juga selalu memotivasi akan hal positif melakukan hal kebaikan dalam agama Islam agar kesadaran masyarakat akan hal tersebut semakin meningkat karena dulunya masyarakat sini sangatlah minim akan hal kegamaan tersebut.”<sup>21</sup>

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan berbagai tokoh , peneliti melakukan observasi di masjid Al Muttaqin. Peneliti meneliti 3 tokoh agama. Di sana memang para tokoh agama mempunyai peran penting dalam menumbuhkan sikap keagamaan, sebagaimana yang diungkapkan oleh ketua takmir masjid Al Muttaqin sebagai berikut:

“ketiga tokoh yaitu Ali Mufid, Ahmad Sya’roni, Moch Syafi’in berperan penuh dalam mengembangkan keberagaman di desa Gajah. Karena kalau tidak mereka yang berperan siapa lagi yang akan berperan menjembatani kami di masyarakat ini. Mereka sebagai tokoh masyarakat sudah seharusnya menjalankan tugasnya mengayomi masyarakat bukan menyetakan masyarakatnya. Dan mereka membuktikannya dengan melakukan perannya tersebut melalui membantu tenaga dana, mendirikan diniah dan pengajian al Qur’an yang rutin dilaksanakan setiap hari bakda magrib. saya berharap untuk prospek kedepannya tokoh

---

<sup>21</sup> Naila, Wawancara oleh penulis. 19 Agustus 2019. Wawancara 1, transkrip.



agama lebih berperan aktif lagi dalam menumbuhkan dan membimbing masyarakat khususnya anak sejak usia dini agar terbiasa melakukan hal positif dalam hidup mereka dalam keberagaman.<sup>22</sup>

**3. Analisis tentang faktor pendukung dan penghambat peran tokoh agama dalam membimbing**

**a. Faktor Pendukung Peran Tokoh Agama Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Shalat Berjamaah Sejak Usia Dini Di Masjid Ibnu Muttaqin ( Studi Peran 3 Tokoh Agama Desa Gajah Kecamatan Gajah)**

Dalam melaksanakan perannya sebagai seorang tokoh agama dalam masyarakat tentu saja dalam proses berjalannya waktu ada yang mempengaruhinya, berikut merupakan paparan tentang faktor pendukung seorang tokoh dalam menjalankan perannya:

Bapak ali Mufid mengatakan bahwasanya.

“Faktor pendukung dari peran seorang tokoh dalam menjalankan perannya yang pertama warga mendukung setiap program keagamaan yang direncanakan. Dari pihak pemerintah desa termasuk pak lurah dan perangkat lainnya juga menyuprot banyak kegiatan termasuk dalam kegiatan pemilihan tokoh agama diadakan secara musyawarah di rumah pak lurah. Jadi banyak dukungan dalam pengembangan syi’ar agama islam di desa Gajah.”<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Hakim Lukman, wawancara oleh penulis, 10 Agustus 2019. Wawancara 2, transkrip.

<sup>23</sup> Mufid Ali, wawancara oleh penulis, 19 Agustus 2019. Wawancara 2, Transkrip.

Selain dukungan dari pemerintah desa dan masyarakat, rasa ingin tahu tentang agama juga sangat tinggi sehingga mempermudah tokoh agama untuk menyampaikan syi'ar keagamaan seperti halnya yang disampaikan oleh bapak Moch Syafi'in sebagai berikut:

“Peran tokoh dalam menjalankan tugasnya sedikit dipermudah dengan rasa ingin tahu masyarakat yang tinggi, selain itu mereka juga mempunyai keasadaran akan kurangnya pengetahuan tentang hal keagamaan akan merusak moral bagi keturunan selanjutnya. Selain itu anak usia dini sangat antusias mengaji Al Qur'an yang diadakan ditemnpat saya setelah shalat jama'ah dilaksanakan di Masjid Al Muttaqin Gajah Demak. Karena jarak rumah saya dan masjid dekat jadi saya mengharuskan anak sebekum mengaji untuk melaksanakan shalat jama'ah terlebih dahulu.<sup>24</sup>

Karena saya mengajar madrasah diniyah sore, itu mempermudah dalam membimbing sekaligus memberi motivasi anak dalam kegamaan berbentuk lisan maupun perbuatan.

Bapak Sya'roni menyampaikan bahwasanya:

“ketika saya mengajar anak usia dini untuk sekarang ini, mereka cenderung akan meniru dan mendengarkan pembelajaran yang mudah dimengerti. Sering sekali saya menyampaikan beberapa cerita tokoh agama pada zaman nabi, bagaimnana semangat mereka dalam membela islam, semangat dalam menyebarkan dan menjalankan kewajiban agama seperti shalat. Ketika apa yang disampaikan oleh

---

<sup>24</sup> Syafi'in Moch, Wawancara oleh penulis. 15 Agustus 2019. Wawancara 2. Transkrip.

tokoh agama tersebut di dengar dengan baik maka semakin mudah peran tokoh agama dalam mengajak hal-hal tentang perilaku yang berbau agamis.”<sup>25</sup>

**b. Faktor Penghambat Peran Tokoh Agama Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Shalat Berjamaah Sejak Usia Dini Di Masjid Ibnu Muttaqin ( Studi Peran 3 Tokoh Agama Desa Gajah Kecamatan Gajah)**

Seorang pemimpin masyarakat dalam menjalankan tugasnya tidaklah mungkin tidak pernah mengalami hal-hal yang menjadi penghambat dalam menjalankan perannya berikut merupakan paparan dari beberapa tokoh dalam menjalankan tugas sebagai seorang tokoh dalam masyarakat pada anak usia dini di Desa Gajah.

Bapak Ali Mufid berkata bahwasanya:

“Seorang tokoh agama merasa terhambat ketika mengadakan pengajian banyak yang memilih untuk dirumah saja daripada menambah wawasan tentang keagamaan selain itu seorang tokoh dalam menjalankan perannya untuk mengadakan hal-hal berkaitan keagamaan seperti kegiatan mengaji Al Qur’an, pendidikan madrasah, ataupun lainnya masih sangat sulit di karenakan minat dan semangat turun. Anak-anak menolak dengan berbagai alasan saat diajak untuk mengikuti pengajian seperti lelah dari kegiatan sekolah, lebih cenderung asyik bermain handpone, faktor orang tua yang tidak memberi contoh yang baik sehingga anak zaman sekarang cenderung malas,

---

<sup>25</sup> Sya’roni Ahmad, wawancara oleh penulis, 14 Agustus 2019, wawancara 3. Transkrip.

gengsi untuk mengikuti kegiatan keagamaan. Faktor penghambat lainnya juga dari diri saya sendiri. Saya adalah pendatang di desa Gajah otomatis saya perlu beradaptasi terhadap lingkungan baru<sup>26</sup>

Selain menurunnya minat anak zaman sekarang yang semakin menurun tentang keagamaan, ada faktor lain yang mempersulit untuk menjalankan peran selanjutnya. seperti yang disampaikan oleh bapak Moch Syafi'in sebagai berikut:

“Ketika diadakan kegiatan keagamaan misal seperti mengaji Al Qur'an setelah magrib. Anak sering ganti tempat mengaji karena memilih lebih rame dan banyak temannya disana tapi kemudian pindah tempat mengaji lagi sehingga perkembangan mengaji tidak meningkat malah mengalami penurunan. Ada juga faktor dari orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak ada pemberian pembelajaran keagamaan kepada anak secara pribadi.”<sup>27</sup>

Selain kurang sadarnya orang tua akan penting hal keagamaan mereka juga kalah dengan kebiasaan lingkungannya yang kurang agamis seperti yang disampaikan oleh bapak Sya'roni sebagai berikut:

“Begini mbak, ketika kita menyampaikan hal-hal tentang agama

---

<sup>26</sup> Mufid Ali, Wawancara Oleh penulis, 19 Agustus 2019. Wawancara 3. Transkrip

<sup>27</sup> Syaf'in Moch, wawancara oleh Penulis, 15 Agustus 2019. Wawancara 3. Transkrip.

masyarakat masih banyak yang belum bisa menalar tentang hal tersebut, karena mereka sebagian besar sibuk bekerja dan malas mengikuti kajian keagamaan. Sehingga mereka kurang memperhatikan hal-hal yang berbaur keagamaan.<sup>28</sup>

Dari penyampaian ketiga tokoh agama tersebut, bahwa penghambat peran tokoh agama di Desa Gajah meliputi beberapa faktor diantara karena kurangnya motivasi orang tua, perkembangan zaman dan teknologi yang membuat anak cenderung melas untuk mengikuti kajian keagamaan dan lebih memilih bermain handpone, lingkungan masyarakat juga yang masih awam dengan keagamaan.

---

<sup>28</sup> Sya'roni Ahmad, wawancara oleh penulis, 14 Agustus 2019, Wawancara 3, Transkrip.